



Perbaikan Pengelolaan Agroforestri di Kawasan Hidrologis Gambut untuk Menuju Pertanian yang Tangguh terhadap Perubahan Iklim di Desa Pasak

Peat IMPACTS Paket Kerja-3



GAMBARAN UMUM

Dusun dan Usaha Taninya

- Luas Desa : 23,44 km², terdiri atas
- Maju Jaya : Lahan gambut (3-4 m)
- Maju Usaha : Lahan gambut dan mineral
- Maju Sejahtera : Lahan mineral
- Maju Bersama : Lahan mineral

Masyarakat

- Permukiman ada sejak tahun 1956 (transmigrasi swadaya)
- Suku Madura (85%), Dayak, Bugis, Melayu dan Jawa
- Minim kegiatan penyuluhan dan pelatihan, petani belajar secara mandiri
- Jumlah penduduk Desa Pasak sebanyak 5.199 jiwa dengan 1091 Kepala Keluarga, persentase laki-laki 51,2% dan perempuan 49,8%

Aksesibilitas

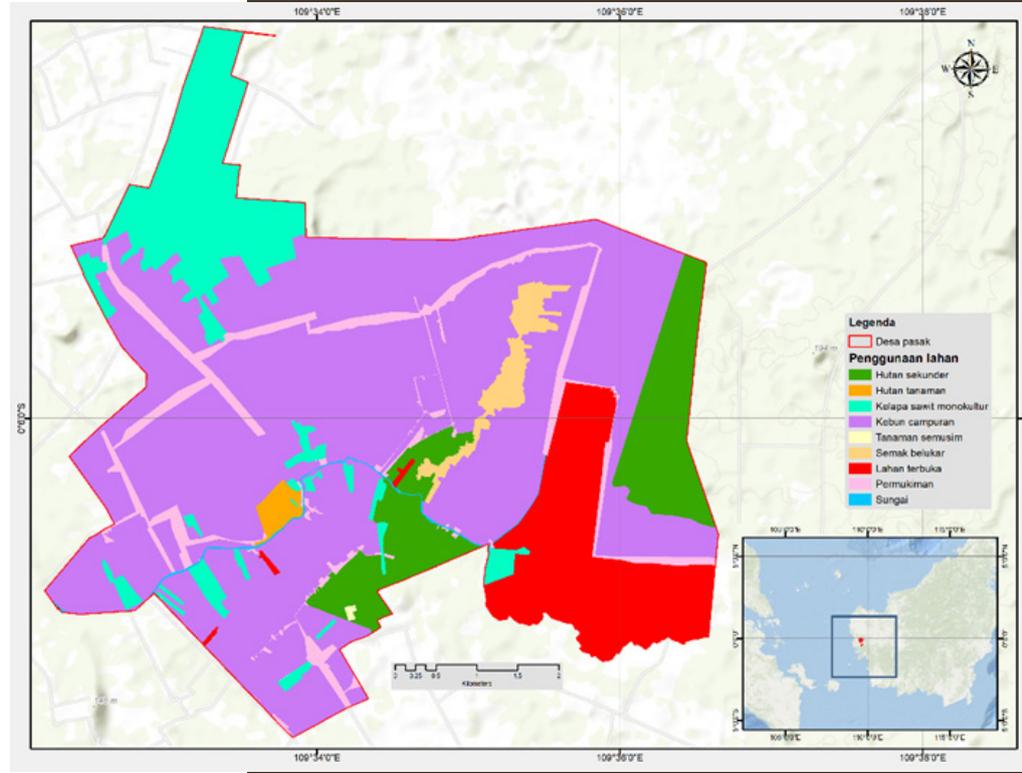
- Jalan untuk kendaraan roda dua kondisinya banyak yang rusak
- Jalur air dilalui dengan motor air untuk angkutan orang dan barang muatan besar

Isu-isu di desa

- Rendahnya harga karet dan sawit, meningkatnya harga pupuk menyebabkan sebagian petani di Desa Pasak ini meninggalkan lahannya dan menjadi buruh bangunan di Pontianak
- Terjadi tumpang tindih lahan dan beberapa lahan yang belum memiliki sertifikat
- Pemasaran hasil pertanian melalui pengepul/tengkulak untuk dijual sampai ke Pasar Flamboyan Kota Pontianak.
- Tidak terdapat sistem kanal (drainase)
- Kesulitan pengolahan lahan dengan tanpa membakar karena saat ini belum ada peralatan sejenis tractor yang bisa digunakan untuk mengelupas perakaran yang ada di lahan gambut
- Hak Kelola kebun kelapa sawit berada pada perusahaan
- Terdapat penurunan kesuburan tanah. Diperlukan opsi lain untuk lahan yang sudah berkurang produktifitasnya sebagai lahan tani

GAMBARAN UMUM

PETA TUTUPAN LAHAN



SUMBER PENGHIDUPAN MASYARAKAT

SISTEM USAHA TANI EKSTING (2022)

Lahan Mineral

Sawit monokultur	
Karet campur (563 ha)	+ lada, kopi, durian, jengkol, petai, pinang
Kebun campur	+ Cabe, terong



Lahan Mineral



Lahan Gambut

Lahan Gambut

Karet monokultur (2.123 ha)	
Sawit Campur	+ Sayur dan umbi (3 tahun awal)
Kebun campur perkarangan	+ Jahe, lengkuas, kencur, pinang, petai



Lainnya:

Ternak Ayam
Kampung

Sagu di Pinggir
Sungai

Sawah Pasang
Surut

SUMBER PENGHIDUPAN MASYARAKAT

KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN DAN POTENSI LAINNYA

JENIS	STATUS	POTENSI	TANTANGAN
Jagung	Pernah ditanam		ketika ada aturan dilarang membakar, jagung tidak lagi diusahakan
Padi			serangan hama dan penyakit
Sayuran			cabe dan terong diserang antraks
Kotoran ayam		kotoran ayam tersebut bisa dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk digunakan di lahan gambut	
Karet		pohon karet sebagai ajir tanaman lada	<ul style="list-style-type: none"> • Harga rendah • Sering terkendala hujan saat panen • Bibit karet unggul juga tidak tersedia • Pengendalian hama dan penyakit tidak dilakukan karena belum tahu cara menangani serta obat digunakan
Durian			Pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan tanaman dan lahan tidak dilakukan pada kebun campur
Sagu		Ada pengolahan sagu dan dijual dalam bentuk tepung sagu basah	

Lainnya: Pinang, jahe, lengkuas, kencur, umbi, lada, kopi, jengkol, petai

KELEMBAGAAN

BUMDes

- Sudah terbentuk dan ada kelengkapan administrasi
- Program dan kegiatan belum terealisasi akibat pemotongan dana untuk penanganan pandemi

Masyarakat Peduli Api (MPA)

- Masyarakat Peduli (MPA) Kelompok Maju Bersama berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- Kebakaran masih terjadi dan peralatan pemadaman api yang tersedia masih terbatas.

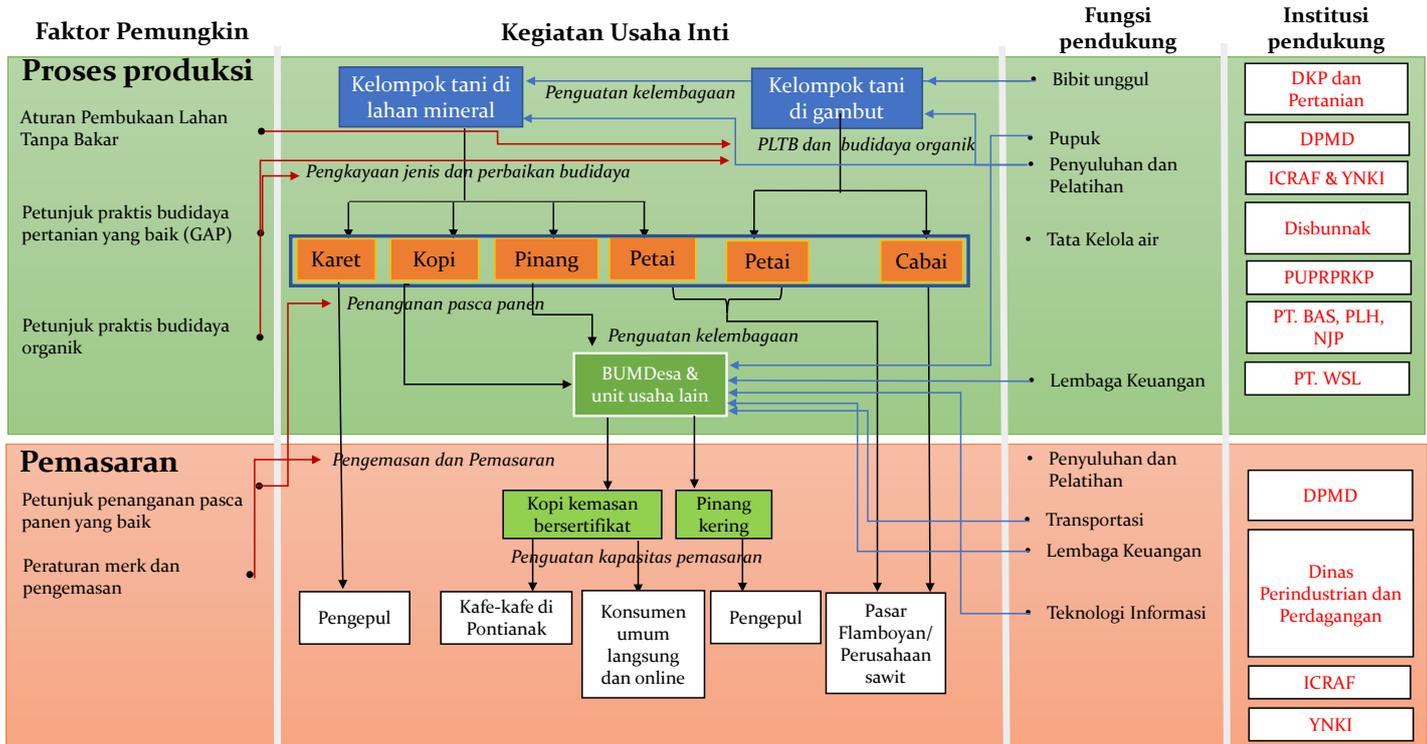
Gapoktan dan Kelompok Tani

- Kelompok tani di Desa Pasak cukup aktif dan dinaungi oleh Gapoktan Elang Sakti terdiri dari 16 Poktan (10 yang aktif) dan 1 Kelompok Wanita Tani (KWT).
- Sudah menerima bantuan pupuk melalui RDKK dan tractor
- Penyuluhan atau sosialisasi masih terkendala terutama dari segi keahlian maupun kondisi pandemi yang menjadikan jumlah peserta penyuluhan harus dibatasi.

Kelompok Wanita

- Terdapat KWT Cahaya Ibu yang mengelola pekarangan dengan menanam sayur mayur dan buah-buahan
- Berbagai kegiatan pelatihan usaha dilakukan melalui organisasi PKK dan Kelompok Paradigta (didanai oleh anggaran kabupaten)
- Membutuhkan untuk pembinaan yang memberikan arah gerak pada kegiatan yang juga dapat bermanfaat bagi penghidupan keluarga.

MODEL USAHA TANI: PERBAIKAN PENGELOLAAN AGROFORESTRI DI KAWASAN HIDROLOGIS GAMBUT UNTUK MENUJU PERTANIAN YANG TANGGUH TERHADAP PERUBAHAN IKLIM



RENCANA IMPLEMENTASI

INTERVENSI	KEGIATAN
Sistem Usaha Tani	
Perbaikan budidaya pada agroforestry berbasis kopi-karet di lahan mineral dengan pengkayaan tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran	<ul style="list-style-type: none"> • Awareness mengenai pentingnya agroforestry pada kondisi iklim tidak menentu • Pelatihan pengelolaan agroforestry berbasis kopi-karet yang baik • Pelatihan pengembangan pembibitan karet, kopi, petai, pinang • Pengkayaan pada agroforestry kopi-karet dengan tanaman buah-buahan (petai, pinang) dan sayur-sayuran • Pelatihan panen dan penanganan pasca panen kopi, karet, pinang agar memenuhi kualitas standar • Pelatihan penanganan HPT
Pengembangan agroforestri berbasis tanaman sayur-sayuran semusim/jahe dengan pinang	<ul style="list-style-type: none"> • Awareness mengenai pentingnya agroforestry pada kondisi iklim tidak menentu • Pelatihan budidaya tanaman sayur-sayuran dan rimpang di lahan gambut dengan pengolahan lahan tanpa bakar • Pelatihan pembuatan pupuk organik dan pestisida organik untuk tanaman sayur-sayuran dan rimpang • Pembangunan demplot jahe-pinang, sayur-sayuran - pinang
Kelembagaan	
Kelompok tani	Penguatan kelembagaan kelompok tani dengan mendaftarkan pada SIMLUHTAN
BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan BUMDES dengan mendaftarkan dan legalisasi Kemenkumhan • Pelatihan pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan
Pemasaran	
	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi market map karet, kopi, sayur-sayuran, jahe, pinang, petai • Pelatihan sortasi/grading kualitas karet, kopi, sayur-sayuran, jahe, pinang, petai • Marketing mixed (promosi, prices, place, products)



Supported by:
 Federal Ministry
 for the Environment, Nature Conservation
 and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

#PahlawanGambut
pahlawangambut.id

World Agroforestry (ICRAF) Program Indonesia
 Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115
 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
 Tel: +(62) 251 8625 415 ; Fax: +(62) 251 8625416 |
 Email: icraf-indonesia@cgiar.org